

Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa SDN Cepoko 4 Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi

Heri Puji Raharjo¹, Santy Dinar Permata², Anwas Mashuri³

¹²³ Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Modern Ngawi; Indonesia

* Correspondence e-mail: Heriraharjo93@gmail.com

Article history

Submitted: 11/01/2023; Revised: 14/02/2023; Accepted: 22/03/2023

Abstract

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran PKn siswa kelas V SD Negeri Cepoko 4 diketahui memiliki motivasi belajar yang kurang baik. Senada dengan motivasi belajar siswa yang kurang baik, hasil belajar siswapun juga kurang baik. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan sifat penelitiannya adalah bersifat korelasi atau hubungan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dengan jumlah 15 siswa. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai Fhitung 6,439, dan pada taraf signifikansi 5% diperoleh Ftabel 4,60. Karena nilai Fhitung $6,439 > F_{tabel} 4,60$, maka hasil perhitungan di atas menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa SDN Cepoko 4 sehingga H_0 diterima

Keywords

Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Sekolah Dasar



© 2023 by the authors. This is an open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

1. INTRODUCTION

Kebutuhan pendidikan sangat diperlukan oleh semua lapisan masyarakat. Maka berbagai upaya pengajar di dalam dunia pendidikan telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang merupakan prioritas dalam mencerdaskan anak bangsa (Fathoni, 2021). Pada dasarnya pendidikan di sekolah tidak lepas dari proses pembelajaran dan interaksi guru dan siswa. Pembelajaran merupakan suatu proses yang begitu rumit bagi sekalangan siswa karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru saja, akan tetapi diperlukan kegiatan dan tindakan untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Di pembelajaran, guru merupakan kunci keberhasilan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan juga bertanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan dan menciptakan suasana pembelajaran yang mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan di kelas.

Istilah belajar telah lama ada di dalam dunia pendidikan dan pada dasarnya setiap individu telah melaksanakan aktivitas belajar. Individu yang belajar senantiasa berinteraksi dengan lingkungannya dan pada gilirannya terjadi suatu perubahan pada dirinya. Seseorang yang belajar selalu melibatkan kemampuan kognitif pada dirinya, dan juga kemampuan lain seperti afektif dan psikomotorik.

Indikator mutu pendidikan adalah tercapainya hasil belajar siswa yang maksimal dan hasil belajar kognitif. Namun, keberhasilan pendidikan individu siswa tidak sama. Ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar yang secara tidak langsung mempengaruhi hasil belajar.

Belajar sangat dipengaruhi oleh motivasi, baik intrinsik maupun ekstrinsik. Motivasi merupakan daya dorong yang membuat seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan belajar, termasuk belajar, maka diperlukan juga motivasi yang tinggi dalam belajar agar siswa memiliki peluang yang baik untuk mendapatkan nilai yang tinggi. Tingkat motivasi belajar siswa dapat dilihat dari keadaan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Perhatian siswa terhadap pembelajaran, keseriusan tugas yang diberikan guru dan hasil belajar siswa merupakan faktor evaluasi yang dapat dijadikan parameter untuk mengukur peningkatan motivasi belajar.

Kebiasaan belajar juga berperan penting bagi siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik. Kecerdasan tidak dianggap sebagai faktor penting kesuksesan. Akan tetapi kecerdasan tinggi, didukung oleh kebiasaan belajar yang baik dan dilandasi motivasi belajar kuat, tentu akan membawa keberhasilan dalam belajar. Berdasarkan hasil pengamatan kepada guru kelas SDN Cepoko 4 siswa V mempunyai hasil belajar mata pelajaran PKn rendah dibawah KKM (Kriteria

Ketuntasan Minimal) sebesar 75. Dengan hasil belajar PKn yang rendah di bawah KKM tersebut membuat peneliti ingin mengetahui secara jauh apa penyebab hasil belajar yang rendah. Karena dari peserta didik dan pendukung di sekolahan sudahlah cukup karena dari referensi buku yang ada peserta didik bisa diharapkan mempunyai hasil belajar yang lebih bagus. Setelah pelajari hasil belajar yang rendah disebabkan karena kurangnya motivasi siswa untuk belajar sehingga kurang memahami setiap materi dalam pelajaran. Motivasi dalam pembelajaran sering kali kita berikan kepada siswa. Dalam pengamatan peneliti motivasi tersebut masih kurang maka peneliti memberikan motivasi yang diperbanyak agar siswa mampu memotivasi diri sendiri.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari salah satu guru SDN Cepoko 4 Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi, mengemukakan bahwa motivasi siswa dalam belajar masih kurang. Beberapa indikasinya adalah siswa belum aktif dalam pembelajaran, siswa terlihat ramai dan berbicara dengan temannya ketika pelajaran berlangsung, siswa malu untuk bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan. Penyebab motivasi menurun karena siswa belum mempunyai tujuan pembelajaran yang mereka harapkan dan belum mempunyai suatu tantangan belajar sehingga siswa belum dapat melihat hasilnya serta kurangnya belajar dengan giat dan belum bisa memanfaatkan waktu dengan baik, sehingga mereka tidak merasa bertanggung jawab lagi dan prestasinya disekolah ikut menurun.

Menunjang tugas guru sebagai pendidik diperlukan motivasi belajar pada ksaat proses pembelajaran. Motivasi belajar yang digunakan guru akan berdampak pada pola pikir siswa di mana setiap siswa mempunyai cara belajar yang berbeda dengan siswa yang lainnya. Saat belajar di sekolah, pelajaran yang dirasa tidak mudah bagi sebagian siswa, namun pelajarannya tidak sesulit yang dibayangkan siswa. Oleh karena itu, persepsi negatif siswa terhadap pelajaran harus diatasi agar tercipta pengalaman belajar yang lebih efektif.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas merupakan tanggung jawab bersama antara siswa dan guru. Sehingga proses pembelajaran di kelas bukan hanya terpusat pada guru. Namun, partisipasi dan keaktifan siswa juga sangat diharapkan. Guru mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan dan kegairahan belajar siswa dengan mengarahkan dan memberi motivasi belajar kepada mereka. Selama ini keberhasilan dan kegairahan siswa belum dapat tercapai dengan maksimal. Dengan demikian perlu adanya meningkatkan hasil belajar siswa SDN Cepoko 4 dengan memberikan tambahan motivasi belajar. Dengan demikian akan terlihat hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan informasi yang diperoleh, kurangnya motivasi siswa yang berdampak pada hasil belajar, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil judul "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa SDN Cepoko 4 Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi".

2. METHODS

Penelitian ini dilakukan di SDN Cepoko 4, Kecamatan Ngrambe, Kabupaten Ngawi, selama tujuh bulan, dari Januari hingga Juli 2023. Penelitian bersifat kuantitatif dengan desain Ex Post Facto, dan metode pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Populasi penelitian melibatkan seluruh siswa SDN Cepoko 4 yang berjumlah 43 siswa, dengan sampel penelitian sebanyak 15 siswa dari kelas V. Pengolahan data dimulai dengan editing dan skoring angket, lalu tabulasi data. Analisis data melibatkan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Selanjutnya, dilakukan uji hipotesis dengan H_a menyatakan adanya hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa, sementara H_0 menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara keduanya.

3. FINDINGS AND DISCUSSION

Analisis Korelasi Product Moment

Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua (2) variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 25 for Windows dengan prosedur sebagai berikut:

Signifikansi uji (α) = 5% = 0.05

Jika $\text{sig.} > \alpha$, maka dua variabel berhubungan secara linier.

Jika $\text{sig.} < \alpha$, maka dua variabel tidak berhubungan secara linier

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Angket	Betw een	(Combine d)	480,933	7	68,705	,711	,668
Nilai UAS	Grou ps	Linearity from Linearity	383,213	1	383,213	3,968	,087
		Deviation	97,720	6	16,287	,169	,977
		Within Groups	676,000	7	96,571		
		Total	1156,933	14			

Berdasarkan output uji linieritas tersebut diketahui nilai signifikansi Deviation of Linearity $0,06 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data linier.

Analisis Hipotesis (Uji Regresi Linier Sederhana)

Penelitian ini menggunakan uji regresi linier untuk menarik kesimpulan atau menganalisis data yang diperoleh. Karena penelitian ini memiliki satu variabel independen yaitu nilai Nilai Pas (X) dan satu variabel dependen yaitu Angket (Y), jadi peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari satu variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen). Selain itu, analisis regresi juga dapat digunakan untuk memahami hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang dijelaskan dalam suatu pola hubungan matematis, dan juga untuk mengetahui bentuk dari hubungan tersebut.

Sebelum melakukan uji regresi linier sederhana data telah memenuhi syarat, yaitu data valid, reliabel, normal dan linier. Uji regresi linier sederhana dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 25 for Windows dengan

metode Enter. Selanjutnya dalam rangka uji hipotesis dengan analisis regresi linier sederhana, yang dijelaskan dalam table Anova berikut:

ANOVAa

Model	Sum Squares	df	Mean		
			Square	F	Sig.
1	Regressio n	383,213	1	383,213	6,439 ,025b
	Residual	773,720	13	59,517	
	Total	1156,933	14		

a. Dependent Variable: Hasil Angket

b. Predictors: (Constant), Nilai UAS

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai Fhitung 6,439, dan pada taraf signifikansi 5% diperoleh Ftabel 4,60. Karena nilai Fhitung $6,439 > 4,60$, maka hasil perhitungan di atas menunjukan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa SDN Cepoko 4 sehingga H_0 diterima.

Sedangkan besarnya presentase motivasi belajar dengan hasil belajar siswa SDN Cepoko 4 motivasi belajar dengan hasil belajar siswa determinasi (R Square), dapat dilihat pada output berikut:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted	Std. Error of
			R Square	the Estimate
1	,576a	,331	,280	7,71472

a. Predictors: (Constant), Nilai UAS

Berdasarkan output tersebut diketahui bahwa besarnya korelasi/hubungan (R) sebesar 0,576, dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,331 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh motivasi belajar dengan hasil belajar

siswa SDN Cepoko 4 dengan hasil belajar siswa adalah sebesar 72,6%.

Pembahasan

Berdasarkan Analisis Hipotesis (Uji Regresi Linier Sederhana), diketahui bahwa nilai Fhitung 6,439, dan pada taraf signifikansi 5% diperoleh Ftabel 4,60. Karena nilai Fhitung $6,439 > 4,60$, maka hasil perhitungan di atas menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa SDN Cepoko 4 sehingga H_0 diterima.

Sedangkan besarnya presentase motivasi belajar dengan hasil belajar siswa SDN Cepoko 4 motivasi belajar dengan hasil belajar siswa determinasi (R Square), dapat dilihat pada output berikut : berdasarkan output tersebut diketahui bahwa besarnya korelasi/hubungan (R) sebesar 0,576, dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,331 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh motivasi belajar dengan hasil belajar siswa SDN Cepoko 4 dengan hasil belajar siswa adalah sebesar 72,6%. Dalam penelitian ini juga melakukan pembagian angket mengenai motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran PKn. Menurut Sugiono (2014:142) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Selain itu, peneliti juga memperoleh informasi mengenai tingkah laku siswa saat mengikuti pembelajaran PKn. Saat pembelajaran berlangsung ada beberapa siswa yang kurang bisa mengikuti pembelajaran PKn dan ada pula siswa yang berantusias mengikuti proses pembelajaran PKn di kelas.

Berdasarkan perhitungan dapat diketahui koefisien korelasinya yaitu: nilai UAS (X) terhadap angket (Y) diperoleh hasil Koefisien Korelasi sebesar 72,6% atau mempunyai korelasi sangat kuat. Dari hasil pengolahan data diperoleh korelasi cukup kuat antara variabel nilai UAS (X) dengan angket (Y) sebesar 72,6%. Ini menunjukkan bahwa motivasi belajar murid mempunyai hubungan terhadap hasil belajarnya. Hal ini berarti motivasi belajar merupakan salah satu faktor penentu

keberhasilan belajar siswa yang cukup menentukan dibanding dengan faktor lainnya seperti ketersediaan sarana-prasarana, metode pembelajaran, dan lain sebagainya. Dikarenakan motivasi sebagai penggerak sekaligus pemberi arah kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai secara maksimal (Sardiman, 2014:27).

Berdasar peneliti yang telah terdahulu dari Fauziah Effendy dari Universitas Muhammadiyah Makasar skripsi dengan judul Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Murid SDN 8 Sawaru Kecamatan Camba Kabupaten Maros dengan memeriksa tabel nilai "r" product moment dapat diketahui bahwa df sebesar 20 pada taraf signifikan 5% = 0,444 Oleh karena itu, rhitung sebesar 0,99 ternyata \geq (lebih besar) dari rtabel sebesar 0,444 pada taraf signifikan 5% maka hipotesis berbunyi : Ada hubungan yang sangat kuat antara motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Murid SDN 8 Sawaru dinyatakan "dapat diterima"

4. CONCLUSION

Hasil penelitian dan pembahasan, bahwa SD Negeri Cepoko 4 Kecamatan Ngrambe menunjukan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa SDN Cepoko 4 sehingga Ho diterima.

REFERENCES

- Dalyono, (2014). *Psikologi pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta
- Dimyati, Mudjiono. (2015). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta
- Djaali, (2013). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta. Bumi Aksara
- Fathoni, T. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan Agama Islam Orang Tua Terhadap Karakter Religius Peserta Didik. *MENTARI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1).
- Hamdani. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta. Pustaka Setia.
- Hamzah B Uno. (2014). *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.

- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, Bandung. PT Rosda Karya.
- Malaikosa, Y. M. L. (2021) Penguanan Life Skills Peserta Didik Dengan Pendekatan Ekonomi Kreatif. Idaarah : *Jurnal Managemen Pendidikan*, 5(2).212-221.
- Muhibbin Syah, (2014). *Psikologi Belajar*. Jakarta. Rajawali.
- Nana Sujana, (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Nyanyu Khodijah, (2014). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Prima, N. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Online Google Maps Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Materi Keragaman Suku Bangsa Di Indonesia. *Pengarus Aplikasi Online Google Maps*. 1608-1618.
- Oemar Hamalik. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Raymond dan Judith, (2004). *Motivasi Belajar*. Bandung. Grasindo.
- Sardiman. (2014). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2013). *Belajar daan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta. Rineka Cipta
- Sugihartono, dkk. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta. UNY Press.
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kuanlitatif*. Bandung, Alfabata.
- Suyono, Haryanto. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung. Rosda karya.
- Sutrisno Hadi. (1983). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Syamsu Yusuf, (2009). *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Bandung, Rizqi Perss.